

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 4 KOTA SEMARANG



Dosen Pembimbing:
Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni

Disusun Oleh:

Nama : Mariya Ulfa Septya Ningrum
NIM : 2601409076
Prodi : Bahasa dan Sastra Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II di SMP N 4 Semarang ini disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Drs. Jayusman, M.Hum.

NIP. 196308151988031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Kota Semarang ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 4 Kota Semarang. Penyusunan laporan ini juga sekaligus sebagai alat ukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam pembelajaran di sekolah.

Penyusun memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak ketika menyusun laporan ini. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (Unnes).
3. Bapak Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP N 4 Kota Semarang.
4. Bapak Drs. Jayusman, M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing.
5. Ibu Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni selaku Dosen pembimbing.
6. Ibu Yunita Lestari, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Ibu Susana Sri Winarni, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa yang telah membimbing dengan sabar.
8. Semua guru dan staf TU SMP N 4 Kota Semarang.
9. Semua siswa dan siswi SMP N 4 Kota Semarang yang manis-manis dan baik-baik.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam proses belajar, penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

Mariya Ulfa Septya Ningrum

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....i

PRAKATA..... ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Tujuan.....1

C. Manfaat.....2

BAB II LANDASAN TEORI.....3

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....3

B. Dasar Pelaksanaan.....3

C. Struktur Organisasi Sekolah.....4

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah.....4

E. Persyaratan dan Tempat.....5

BAB III PELAKSANAAN..... 7

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan..... 7

B. Tahapan Kegiatan..... 7

C. Materi Kegiatan..... 7

D. Proses Bimbingan..... 8

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan..... 8

BAB IV PENUTUP..... 10

A. Simpulan..... 10

B. Saran..... 10

Refleksi Diri.....11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan juga sebagai tempat untuk melatih penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 2. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 3. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- e. Keputusan Rektor
 1. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 2. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

3. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan

Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Persyaratan dan Tempat

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan

Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL I dan PPL II dilaksanakan di SMP N 4 Semarang, jalan Tambak Dalam I Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP N 4 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012	Kegiatan awal a. Upacara penerjunan	Lapangan Rektorat Unnes
31 Juli 2012	b. Penerimaan di sekolah	SMP N 4 Semarang
31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012	PPL I a. Orientasi dan observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL I	SMP N 4 Semarang
27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012	PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian praktik mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMP N 4 Semarang
	Kegiatan akhir Upacara penarikan	SMP N 4 Semarang

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Lesson Plan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasar pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender

pendidikan, program tahunan, program semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan menyusunnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru praktikan.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

- a. konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan
- b. konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar
- c. konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas
- d. dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

1. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
2. Proses bimbingan yang berjalan lancar
3. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

1. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa yang dalam kesehariannya sering menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi daripada menggunakan bahasa Jawa.
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Prektik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 penyusun menyimpulkan.

- a. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak pengalaman tentang kondisi pembelajaran yang terjadi di dalam kelas secara langsung.
- b. Pengendalian kelas sangat penting agar pembelajaran berjalan kondusif.
- c. Penguasaan materi sangat diperlukan untuk menembah kepercayaan seorang pendidik (guru) ketika melakukan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Saran yang dapat penyusun berikan adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa PPL (praktikan harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah tempat latihan.
- b. Sarana dan prasarana pendukung untuk memperlancar jalannya pembelajaran harus diperbaiki dan ditambah.
- c. UPT PPL Unnes harus lebih pasti dalam memberikan pengarahan untuk PPL tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mariya Ulfa Septya Ningrum
NIM : 2601409076
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Praktik ini diharapkan dapat melatih mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat kan di bangku kuliah ke dalam dunia sekolah yang nyata.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap PPL I dan tahap PPL II. PPL I merupakan kegiatan pendahuluan untuk mengenal sekolah atau observasi sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. PPL II merupakan kegiatan praktik mengajar langsung di dalam kelas. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Praktikan bahasa Jawa mulai masuk ke dalam kelas mengajar mata pelajaran bahasa Jawa mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2012. Setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas secara langsung dan melakukan bimbingan dengan guru pamong, praktikan menuliskan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran bahasa Jawa ini. Pertama, kekuatan dalam pembelajaran bahasa Jawa adalah materi yang tidak monoton. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa, 4 aspek ketrampilan berbahasa disampaikan dengan baik di kelas.

Kedua, kelemahan dalam pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 4 Semarang ini adalah bahasa Jawa yang kurang dikuasai oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan letak SMP N 4 Semarang yang berada di kawasan kota Semarang. Sebagian besar siswa menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari sehingga guru terkadang kurang maksimal dalam menyampaikan materi. Untuk masalah ini, guru bahasa Jawa menggunakan bahasa Indonesia untuk kata-kata yang kiranya sulit dimengerti oleh siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 4 Semarang

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 4 Semarang sudah cukup memadai salah satu buktinya adalah keberadaan laboratorium komputer, laboratorium bahasa, koperasi, perpustakaan, dan tempat peribadatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi masih ada sarana dan prasarana yang belum menunjang pembelajaran, yaitu ketersediaan LCD *projector* yang sangat kurang. Untuk pembelajaran bahasa Jawa sendiri, ketersediaan perangkat pengeras suara masih kurang. Pengeras suara dipergunakan dalam pembelajaran menyimak dan berbicara. Jadi, ketersediaan sarana dan prasana dalam proses pembelajaran sangat penting.

3. Kualitas dosen pembimbing dan guru pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan selama di SMP N 4 Semarang adalah Ibu Susana Sri Winarni, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Beliau juga mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif terhadap siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau merupakan sosok guru yang mempunyai tanggung jawab dan disiplin.

Dari sini dapat di simpulkan bahwa Kualitas guru pamong di SMP N 4 Semarang ini sudah professional, baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Hal ini terbukti dengan Guru pamong mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas. Siswa pun menjadi aktif dan antusias di dalam pembelajaran walaupun dengan keterbatasan penguasaan kosakata dalam bahasa Jawa.

4. Kualitas pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 4 Semarang sudah sangat baik. Guru mata pelajaran bahasa Jawa sangat berkompeten. Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar siswa yang sangat memuaskan. Pembelajaran bahasa Jawa berlangsung menarik dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru bahasa Jawa dituntut lebih kreatif untuk merangsang siswa menyukai bahasa Jawa. Hal ini disebabkan siswa-siswa SMP N 4 Semarang kurang dapat menggunakan bahasa Jawa yang baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, terutama keberadaannya di sekolah bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan Unnes

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 4 Semarang lebih mengembangkan pootensi yang dimiliki. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana prasarana guna menunjang proses belajar mengajar serta menuju sekolah berbasis multimedia. Sedangkan untuk UNNES perlu peningkatan kerjasama di bidang lainnya dengan SMP Negeri 4 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Susana Sri Winarni, S.Pd

NIP. 197008221997022003

Mariya Ulfa Septya Ningrum

NIM. 2601409076